

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan manusia mengalami banyak masalah, mulai dari masa kanak-kanak sampai manusia tersebut menuju masa tua. Permasalahan tidak pernah habis. Setiap fase kehidupan yang dilalui manusia memiliki masalah yang berbeda-beda. Kemampuan manusia dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi juga berbeda-beda. Ada manusia yang mampu menyelesaikan masalahnya dengan mudah dan ada pula yang mengalami kesulitan.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi manusia secara umum berasal dari dua faktor, yakni faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar adalah segala sesuatu yang datangnya dari luar diri individu yang menuntut individu untuk mampu menyelesaikannya. Sementara faktor dari dalam adalah segala hal yang menyangkut dirinya sendiri yang dapat menjadi penyebab timbulnya masalah.

Permasalahan dalam kehidupan berumah tangga adalah suatu kondisi yang lebih rumit. Berbagai faktor maupun penyebab sangat banyak dan beragam dalam mewarnai kehidupan berumah tangga. Keluarga sebagai

sentral aktivitas pernikahan memiliki ikatan-ikatan lahir dan batin yang sangat kuat baik antara suami dengan istri di satu sisi maupun antara orang tua dengan anak di sisi lain. Keeratan hubungan antar unsur-unsur pembentuk keluarga sangat ditentukan oleh ikatan-ikatan keluarga meskipun ada faktor pengaruh eksternal termasuk lingkungan.

Sistem keluarga dirancang secara khusus untuk membantu memecahkan problem dalam kehidupan sehari-hari. Sistem keluarga adalah contoh historis, sumber generasi berganda, sistem penafsiran yang berkembang dan diuji sebelumnya, serta kemampuannya untuk bersatu dihadapan anggota keluarga yang tertekan atau menghadapi kesulitan. Keluarga adalah pusat jiwa, puncak energi spiritual dan tempat individu belajar segala hal yang berarti dan cara memaknai setiap hal (Pearsall, 1996).

Keluarga merupakan kerja sama alamiah untuk melanjutkan perkembangan manusia, walaupun manusia memiliki seperangkat pilihan yang tidak terbatas dibandingkan hewan dalam hal siapa yang mencari nafkah, siapa yang menyediakan makanan, siapa yang mengasuh, siapa yang bekerja atau kombinasi apa yang diciptakan para pelaku. Keluarga tidak hanya dibutuhkan untuk kelanjutan perkembangan anak, melainkan juga untuk pendewasaan para anggota yang terus-menerus (Pearsall, 1996).